

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Asuhan Kebidanan ini diberikan di PMB Dasa Susilawati, S.ST
Gn.Sulah, Way Halim , Kota Bandar Lampung .

Waktu Pelaksanaan : Pada tanggal 20 – 26 Maret 2022

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.D yang sedang dalam masa Nifas pada ibu Primipara ,hari ke-10 postpartum di PMB DASA , Asuhan penerapan pijat endhorphine dan aromatherapy lavender untuk meningkatkan produksi ASI ini dilakukan selama 5-10 menit, dilakukan sekali dalam sehari di pagi hari. Informasi dapat berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orangtua, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan subyek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar *inform concent*
3. Dalam masa nifas.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan nifas yang di gunakan dalam melakukan pengkajian.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk meneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu nifas
3. Instrument untuk pemeriksaan fisik

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data primer

Di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap Ny.D Melakukan anamnesa tujuannya untuk mendapatkan data atau informasi tentang keluhan yang sedang di alami atau di derita oleh pasien

- a. Melakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui keadaan fisik pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi. Pemeriksaan fisik meliputi: pemeriksaan keadaan umum pasien dan keadaan pasien; tanda-tanda vital; kepala dan wajah (kepala, muka, hidung dan telinga); gigi dan mulut (bibir, gigi, dan gusi); leher; dada dan payudara; abdomen; ekstremitas (ekstremitas atas dan bawah); genetalia (vagina, kelenjar bartholini, pengeluaran pervaginam, perineum dan anus). (Walyani dan Purwoastuti dalam Dona 2021)
- b. Melakukan pendokumentasian dengan metode SOAP

2. Data sekunder

Sumber data sekunder di peroleh dari rekam medis pasien yang di peroleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (Physical examination)

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan judul penerapan pijat Endorphine dengan media aromatherapy lavender oil untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu postpartum, penulis menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

Bahan : - Baby Oil

- Minyak Essensial Lavender

Alat : - Diffuser

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Hari dan Tanggal	Waktu	Asuhan Kebidanan
Febuari 2022 Nifas kunjungan kunjungan Hari pertama pada 10 hari postpartum . Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari	09.00 – 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir 2. Memastikan ibu mengerti penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir 3. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien 4. Melakukan pengkajian data pasien 5. Mengajarkan suami atau keluarga cara pijat <i>endhorphine</i> 6. Mengajarkan teknik menyusui yang benar 7. Mengajarkan cara menyendawakan bayi 8. Melakukan pijat <i>endhorphine</i> dan aromatherapy lavender
Febuari 2022 Nifas kunjungan hari kedua pada hari ke-11 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari	09.00 – 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat <i>endhorphine</i> dan aromatherapy lavender hari berikutnya
Maret 2022 Nifas kunjungan ketiga pada hari ke-12 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari	09.00 – 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat <i>endhorphine</i> dan aromatherapy lavender 4. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat
Febuari 2022 Nifas kunjungan hari keempat pada hari ke-13 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari	09.00 – 10.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat <i>endhorphine</i> dan aromatherapy lavender 4. Memberikan dukungan emosional

<p>Februari 2022 Nifas kunjungan ke lima pada hari ke-14 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari</p>	<p>09.00 – 10.00 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pijat endorphine dan aromatherapy lavender hari berikutnya 3. Menganjurkan ibu menjaga polaistirahat
<p>Maret 2022 Nifas kunjungan hari ke enam pada hari ke-15 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari</p>	<p>09.00 – 10.00 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat endorphine dan aromatherapy lavender hari berikutnya 4. Menganjurkan ibu menjaga pola istirahatnya
<p>Maret 2022 Nifas kunjungan hari ke tujuh pada hari ke-16 hari postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari</p>	<p>09.00 – 10.00 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat endorphine dan aromatherapy lavender hari berikutnya 4. Menganjurkan ibu makan – makanan bergizi
<p>Maret 2022 Nifas kunjungan hari ke tujuh pada hari ke-17 postpartum Dilakukan selama 5-10 menit pada pagi hari</p>	<p>09.00 – 10.00 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa 2. Melakukan pemeriksaan puerperium 3. Melakukan pijat endorphine dan aromatherapy lavender hari berikutnya 4. Menganjurkan ibu makan – makanan bergizi